BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelatif dengan rancangan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dengan cara pendekatan, observasi. Dimana pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali pada satu waktu (Notoatmodjo, 2014). Peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Manggis 1.

B. Alur Penelitian

Alur atau prosedur penelitian hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Manggis 1 adalah sebagai berikut:

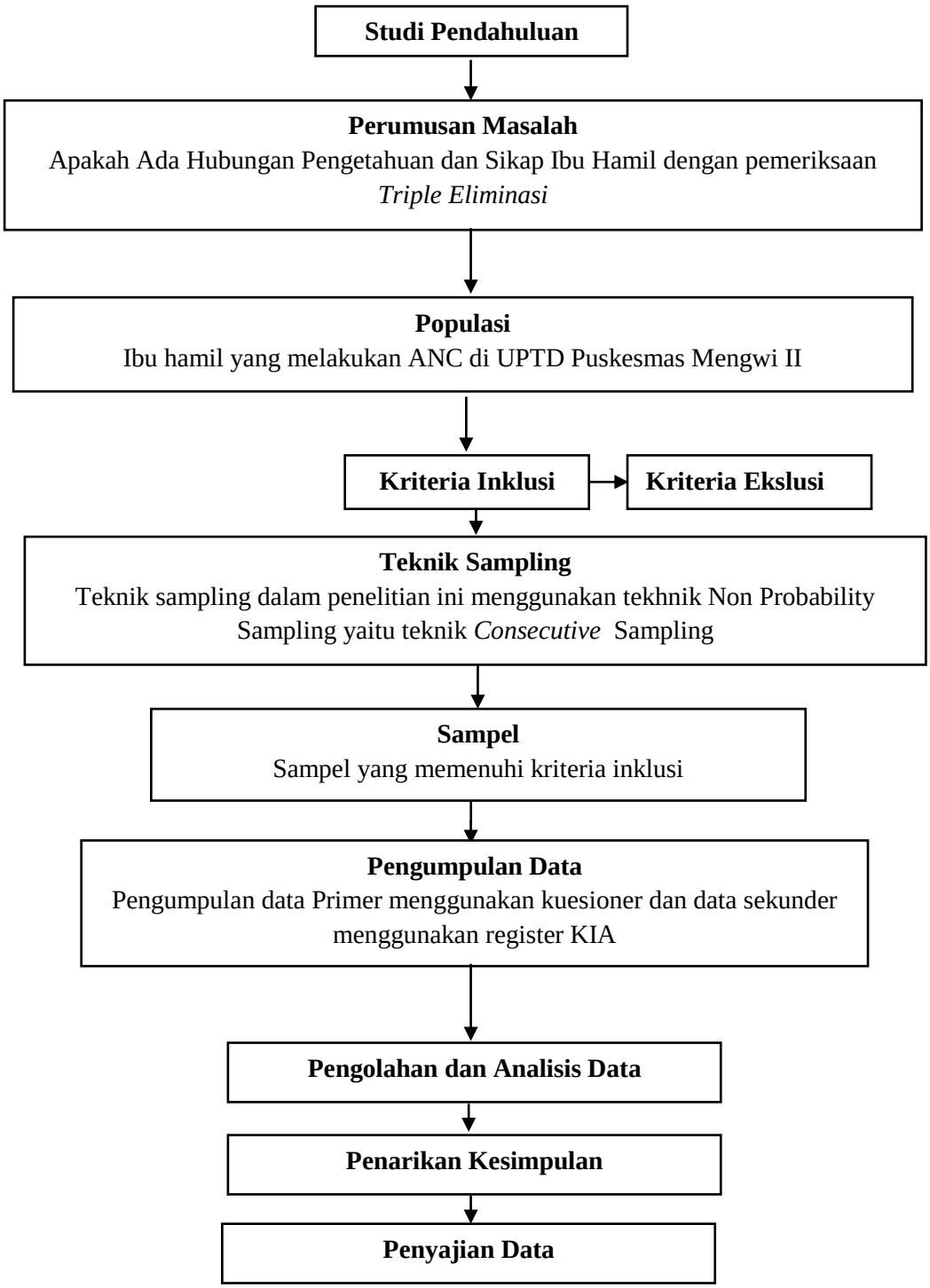

Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Manggis 1 dengan pertimbangan bahwa dari hasil studi pendahuluan oleh peneliti menunjukkan kurangnya pemahaman ibu dan sikap ibu dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskemas Manggis 1. Penelitian ini dilakukan pada bulan 23 Maret- 21 April 2022.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian semua ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Manggis 1 pada bulan Maret - April berjumlah 102 orang.
2. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Manggis 1 yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek peneliti mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, yaitu : Ibu hamil trimester II dan III yang melakukan pemeriksaan kehamilan, ibu hamil dengan pendidikan minimal SMP , dan bersedia menjadi responden penelitian.
b. Kriteria ekslusi yaitu : Kriteria ekslusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian, yaitu : Ibu Hamil dengan Trimester I dan Ibu hamil yang memiliki riwayat HIV, Sifilis dan Hepatitis B.

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus analisis korelatif yaitu (Dahlan,2019) :

$$n = \left\{\frac{Z\alpha + Z\beta}{0{,}5 \ln\left[\frac{1+r}{1-r}\right]}\right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{\frac{1{,}96 + 1{,}64}{0.5 \ln\left[\frac{1+0{,}4}{1-0{,}4}\right]}\right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{\frac{3{,}6}{0.5 \ln\ (2{,}33)}\right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{\frac{3{,}6}{0{,}42)}\right\}^2 + 3$$

n= 73,4 + 3 = 76,4 = 76

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu ditetapkan 5%,

Zα = Nilai standar alpha 1,96

Beta (β) = kesalahan tipe dua ditetapkan 10%

Zβ = Nilai standar beta 1,64

r = koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna, ditetapkan 0,4 (Petralina, 2020)

Besar sampel dalam penelitian ini sesuai rumus diatas adalah 76 orang ibu hamil. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2015).Sampling adalah proses menyeleksi populasi untuk dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai

sampel. Penelitian ini menggunakan *consecutive* sampling yaitu pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan , yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Setiap Ibu hamil yang datang untuk melakukan pemeriksaan di Puksemas Manggis 1 yang memenuhi kriteria dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data dan dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa Pengetahuan dan Sikap. Data primer tersebut diperoleh dengan menggunakan kuesioner kepada ibu hamil yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan ibu hamil dan sikap ibu hamil dengan Pemeriksaan *Triple Eliminasi* . Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang didapatkan dari buku KIA dan Register PPIA di Puskesmas Manggis 1 dengan melihat apakah ibu hamil sudah melakukan pemeriksaan *triple eliminasi* .

2. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang telah dilakukan oleh peneliti setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian. Setelah semua ijin sudah terpenuhi, peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Surat izin penelitian terlampir pada lampiran 7.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menjawab kuesioner Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi*. Sebelum membagikan kuisioner, peneliti menunggu langsung ibu

hamil datang untuk memeriksakan kehamilannya di poli KIA Puskesmas Manggis 1. Peneliti melakukan pengumpulan data di puskesmas diawali dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, membagikan lembar persetujuan menjadi responden. Apabila responden bersedia menjadi sampel peneliti akan memberikan lembar persetujuan menjadi sampel penelitian untuk di tanda tangani oleh responden dan peneliti. Setelah dilakukan pembagian lembar kuisioner. Selanjutnya akan menjelaskan cara pengisiannya serta dilakukan fasilitasi terhadap kemungkinan kebingungan atau kesalahan dalam mengisi kuesioner. Pengisian kuesioner diberikan waktu selama 30 menit untuk menjawab soal yang telah tersedia. Untuk pemeriksaan *Triple Eliminasi* peneliti melihat dari buku KIA ibu hamil dan Register PPIA untuk melihat ibu melakukan pemeriksaan dan jenis pemeriksaan apa saja yang telah ibu lakukan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap serta studi dokumentasi pemeriksaan *Triple Eliminasi*. bentuk pertanyaan pengetahuan berupa pilihan dalam dua alternatif jawaban yaitu jawaban benar dan salah sedangkan pertanyaan sikap terdiri dari pernyataan positif dan negatif dan pertanyaan tentang melakukan pemeriksaan *Triple Eliminasi* terdapat jawaban melakukan dan tidak melakukan.

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas content (isi) dan validitas konstruk (struktur). Berdasarkan uji validitas yang digunakan peneliti telah

mengetahui apakah hasil pengumpulan data dalam bentuk kuesioner dapat digunakan sebagai acuan pengolahan data atau tidak. Kuesioner dapat digunakan apabila nilai r hitung ≥ r tabel (valid), dan sebaliknya akan tidak valid jika r hitung < r tabel. Jumlah sample yang diuji sebanyak 30 ibu hamil dengan signifikansi 5% yaitu nilai r tabel sebesar 0.361. Uji validitas telah dilakukan di Puskesmas Pembantu Gegelang dengan menggunakan sample yang berbeda dengan sample yang akan digunakan saat penelitian namum memiliki karakteristik yang sama. Sebanyak 20 item kuisioner pengetahuan terdapat 16 item valid dan pada kuisioner sikap dari 15 item soal terdapat 10 item valid. Jumlah item yang tidak valid akan dihilangkan dari kuesioner. Hasil terlampir pada lampiran 6

b. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap alat ukur dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi kepercayaan sehingga dapat dipahami dan tidak menimbulkan perbedaan intepretasi dalam memahami pertanyaan. Metode yang digunakan untuk mengukur reabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistic dengan rumus *cronbach alpha* dan nilai koefisien reabilitas nilai ≥ sebesar 0,6 (Arikunto, 2011) hasil uji realiabilitas kedua kuisioner bernilai ≥ 0.6 jadi dapat disimpulkan bahwa kuisioner pengetahuan dan kuisioner sikap ibu dikatakan reliabel. Hasil terlampir pada lampiran 6.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data analisis data penelitian merupakan proses untuk menarik kesimpulan dari hasil data–data yang telah dikumpulkan. Ada empat langkah dalam pengolahan data, yaitu:

a. Editing

Melakukan pengecekan kembali isi kuesioner yang telah diberikan kepada sampel penelitian. Untuk memastikan apakah jawaban sudah lengkap, jelas, dan relevan. Data dari kuesioner belum terisi, maka peneliti dapat menanyakan kembali kepada sampel penelitian.

b. Skoring

Pada data pengetahuan, setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar diberi skor 1 (satu) dan bila tidak dijawab atau dijawab salah diberi skor 0 (nol). Pemberian nilai pada pernyataan tentang sikap, jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi 1 (satu) dan skor terendah (nol), untuk alternaltif jawaban dalam kuisioner sikap, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, Setuju = 1 dan Tidak Setuju= 0, sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif Setuju = 0 dan Tidak Setuju =1.

c. Coding

Merupakan kegiatan mengklasifikasikan data hasil jawaban sampel penelitian kedalam bentuk data kategori, memberikan kode pada masing-masing nama ibu hamil dengan angka. Pada penelitian ini kode pada masing – masing variabel yaitu variabel pengetahuan diberi kode : kurang (1), baik (2), variabel sikap diberi kode negative (1), positif (2), variabel pemeriksaan *Triple Eliminasi* diberi kode : tidak melakukan test (1), melakukan test (2).

d. Processing

Setelah data sudah di coding maka langkah selanjutnya adalah memasukan data kedalam exel kemudian mengolah data melalui program komputer yaitu SPSS.

e. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang telah dimasukkan ke program computer.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan program komputer statistik untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Manggis 1. Analisa data yang digunakan adalah :

1. Analisa Univariat dilakukan untuk mengidentifikasi serta mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi variabel dengan penyajian data dalam bentuk tabel dengan presentase (Budiman & Riyanto A, 2013). Variabel yang akan di analisa secara univariat yaitu meliputi data sosiodemografis responden, pengetahuan responden, sikap responden dan responden yang melakukan test *Triple Eliminasi*.
2. Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi*. Penelitian ini menggunakan analisis uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95%. (Sugiyono, 2016). Analisa data dibantu dengan menggunakan program computer. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai p (probability/probabilitas), jika nilai p < alpha (0.05) maka Ho ditolak Ha diterima, artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi*. Jika

nilai p > alpha (0,05) maka Ho dan ha ditolak, artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemeriksaan *Triple Eliminasi* di Puskesmas Manggis 1.

H. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sudibyo (2013):

1. Prinsip menghormati martabar manusia (*respect for person*)

Pada saat melakukan penelitian subjek memilki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan atas keterlibatan subjek dalam penelitian. Subjek yang bersedia menjadi responden akan difasilitasi dengan *informed consent.*

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficience*)

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.